

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Sebagian besar umur responden yang diwawancarai masuk kedalam kategori usia dewasa 26 – 45 tahun sebanyak (61%).
2. Sebagian besar responden dengan tingkat pendidikan terakhir tamat SMA (49%).
3. Responden yang anggota keluarganya pernah mengalami sakit DBD sebanyak (12%).
4. Sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan mengenai penyakit DBD tergolong baik (57%).
5. Sebagian besar sikap responden terhadap PSN tergolong baik (53%).
6. Sebagian besar responden memiliki praktik baik sebanyak (56%).
7. Sebagian besar lingkungan fisik responden masuk kedalam kategori baik sebanyak (56%).
8. Sebagian besar responden masuk kedalam kategori baik mengenai persepsinya terhadap peran petugas kesehatan (56%).
9. Tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan keberadaan jentik ($p=0,770$)
10. Tidak ada hubungan antara sikap dengan keberadaan jentik ($p=0,668$)
11. Ada hubungan antara praktik dengan keberadaan jentik ($p=0,043$)

12. Ada hubungan antara lingkungan fisik dengan keberadaan jentik ($p=0,034$)
13. Tidak ada hubungan antara peran petugas kesehatan dengan keberadaan jentik ($p=0,373$).

B. SARAN

1. Bagi Puskesmas Halmahera kota Semarang

Disarankan untuk selalu mengingatkan kepada masyarakat mengenai siklus hidup nyamuk *Aedes aegypti* serta perilakunya dan jam – jam aktivitas nyamuk mengigit manusia. Memberikan motivasi pencegahan yang baik dan jangka panjang serta mempraktikkan saat dilakukan penyuluhan DBD sehingga masyarakat mengetahui kegunaan atau manfaat dari PSN.

2. Bagi Masyarakat

a. Praktik

Masyarakat diharapkan memiliki rasa waspada terhadap penyakit DBD tidak menunggu kapan harus melakukan PSN setelah kejadian DBD tetapi dilakukan rutin di setiap rumah minimal 1 minggu sekali menguras bak kamar mandi dan tempat – tempat penampungan air sehingga tidak ditemukan lagi keberadaan jentik *aedes aegypti* di bak kamar mandi serta penampungan air lainnya. Seluruh anggota keluarga harus berperan aktif melakukan tindakan PSN. Mengurangi kebiasaan membuka jendela dan pintu pada pagi hari pukul 08.00 – 11.00 dan sore hari pukul 15.00 – 16.00 karena pada jam tersebut adalah puncak aktivitas nyamuk *Aedes aegypti* untuk mengigit manusia.

b. lingkungan fisik

Masyarakat yang memiliki kebiasaan mengumpulkan barang – barang bekas seperti kaleng, botol dan ban bekas yang tidak terpakai sebaiknya di buang jangan sampai disimpan dan dibiarkan berserakan di depan halaman rumah yg dapat digunakan nyamuk sebagai tempat berkembang biak untuk meletakkan telurnya. Selalu melakukan tindakan pencegahan dengan PSN rutin di lingkungan rumah membersihkan halaman dan mengecek pot tanaman atau pas bunga yang terdapat air tergenang untuk di buang airnya supaya tidak ditemukan lagi keberadaan jentik.

3. Bagi penelitian lain

Dengan adanya kekurangan yang ada pada penelitian ini, maka peneliti memberikan saran kepada peneliti lain untuk melakukan penelitian terhadap faktor–faktor lainnya yang memungkinkan berpengaruh terhadap keberadaan jentik misal suhu, jenis tempat penampungan air dll.